BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Reseach*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang di perlukan yang berhubungan dengan judul penelitian. Sedangkan pendekatan yang diperlukan adalah Pendekatan Kualitatif deskriptif adalah suatu proses penelitian yang di lakukan dengan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi. ³⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan secara dalam dan luas tentang kiprah bimbingan keagamaan pada seorang da'i yang bernama K.H Muhammad Jahri Simin pada Masyarakat Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah K.H. Muhammad Jahri Simin, Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyyah, Ustaz dan Ustadzah yang mengajar di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah, beberapa tokoh masyarakat yang

³⁶ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.140

tinggal di Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah biografi K.H. Muhammad Jahri Simin, Kiprah K.H. Muhammad Jahri Simin dan faktor pendukung dan penghambat dalam membimbing keagamaan masyarakat Kelurahan Alalak Tengah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis ini berada di Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena baik berupa angkaangka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah daya yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya. ³⁷

Berdasarkan penjelasan di atas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut :

³⁷ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.191

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (first hand)³⁸. Data primer disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer maka harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer dalam penelitin ini adalah:
 - 1) Biografi K.H. Muhammad Jahri Simin.
 - 2) Kiprah K.H. Muhammad Jahri Simin dalam membimbing keagamaan masyarakat di Kelurahan Alalak Tengah.
 - Pendukung dan Penghambat bimbingan keagamaan K,H.
 Muhammad Jahri Simin di Kelurahan Alalak Tengah
 - b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (*second hand*). Data sekunder atau data penunjang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek di mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

_

³⁸ Ridwan Tohopi, Statistika Pendidikan, (Gorontalo: Sultan Amal Press, 2007), h.13

³⁹ Ridwan Tohopi, Statistika Pendidikan, (Gorontalo: Sultan Amal Press, 2007), h.13

- a. Responden merupakan orang yang dapat merespons dan dapat memberikan informasi tentang data penelitian.
 Responden ini adalah keluarga K.H. Muhammad Jahri Simin, para Ustad, Ustadzah, Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyyah dan Masyarakat Kelurahan Alalak Tengah.
- b. Informan merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan yang dimaksud adalah data yang langsung di dapat dari K.H. Muhammad Jahri Simin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada beberapa metode, Antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu suatu cara untuk menggali data melalui pengamatan langsung kepada objek penelitian, observasi ini digunakan untuk mengetahui secara langsung kondisi nyata Kiprah Bimbingan Keagamaan K.H. Muhammad Jahri Simin baik gambaran secara geografis maupun bimbingan keagamaan yang terdiri dari bimbingan akidah, syariah dan akhlak pada Masyarakat Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

2. Interview (Wawancara)

Metode interview ini digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data tentang sesuatu yang berkaitan dengan Kiprah Bimbingan Keagamaan K.H. Muhammad Jahri Simin di Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Subjek interview dalam penelitian ini adalah K.H. Muhammad Jahri Simin, keluarga beliau, beberapa santri dan tokoh masyarakat di Kelurahan Alalak Tengah.

3. Dokumenter

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian serta penulis juga berperan dalam membuat dokumentasi pada saat penelitian nantinya.

F. Teknik Analisis Data

Menurut pendapat Bogdan dan Biklen bahwa analisis data adalah suatu usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja melalui data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan polanya, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Setelah itu, memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa teknik analisis data versi mereka terdiri dari tiga kegiatan bersamaan yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa agar data tersebut dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa reduksi data yakni proses memilih dan memilah data kasar yang tidak relevan serta membuang daya yang tidak penulis gunakan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu rangkaia orgaisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data ini dimaksudkan untuk mendapatkan pola-pola yang bermakna serta memberikan informasi yang tersusun sehingga adanya kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. dalam tahap ini penulis melakukan penyajian (display) data secara terstruktur dan sistematis dan juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema terkait penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan akhir penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan yakni proses pemaparan singkat dan jelas terkait paparan yang ada di dalam penyampain data mengenai Kiprah Bimbingan Keagamaan K.H. Muhammad Jahri Simi pada Masyarakat Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitinan ii yakni sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan oleh penulis untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber. Data atau informasi digali dari beberapa sumber, yakni dengan K.H.Muhammad Jahri Simin, Keluarga terdekat, Jemaah Majelis Taklim, Masjid Jami Tuhfaturroghibin dan para Santri di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyyah beserta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian berupa foto-foto bimbingan keagaaman dan lain sebagainya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan penulis untuk menguji kreadibilitas data dengan cara memerika data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan penulis untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan yakni dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu, hari dan situasi yang berbedabeda. Maka pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Tiga triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data bimbingan kegamaan yang didapat melalui observasi langusung, hasil wawancara, serta dokumentasu kegiatan berupa foto-foto kegiatan tersebut.